

Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Oleh:

Nuryake Fajaryati, Priyanto, Totok Sukardiyono, Athika Dwi Wiji Utami,
Sigit Pambudi, Bonita Destiana
Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta,
Kampus Karangmalang Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

*Penelitian tracer study ini bertujuan untuk memperoleh gambaran lama masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan, mendeskripsikan penilaian alumni mengenai penyelenggaraan dan mutu layanan program yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika FT UNY dan mendeskripsikan penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan Pendidikan Teknik Informatika FT UNY. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif (*qualitative research*) melalui pendekatan survei mencakup tiga tahapan: 1) pengembangan konsep dan instrumen; 2) pengumpulan data; dan 3) analisa data dan pelaporan. Metode sampling dengan cara random, dengan proporsi 30% secara proporsional sesuai dengan jumlah lulusan. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari alumni dan pengguna alumni melalui kuesioner yang terstruktur. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui Google docs dan penyebaran secara langsung kepada alumni atau pengguna alumni yang diketahui dengan jelas keberadaannya. Pengumpulan data lapangan dimulai pada Mei 2015 hingga Agustus 2015. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan yaitu sebanyak 88%, sementara lainnya membutuhkan waktu selama lebih dari 18 bulan sebanyak 7%, rentang 6 - 12 bulan sebanyak 3%, dan rentang 13 - 18 bulan sebanyak 2%. Mengenai penyelenggaraan dan mutu layanan, alumni memberikan penilaian baik dari persepsi semua aspek, namun dibutuhkan peningkatan dari segi SDM maupun fasilitas sarana dan prasarana. Pengguna alumni menilai bahwa kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dari segi aspek integritas, profesionalisme, penggunaan TI, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri sangat baik, namun masih kurang dalam penggunaan bahasa, khususnya bahasa Inggris.*

Kata Kunci : tracer study, Pendidikan Teknik Informatika, pekerjaan

Pendahuluan

Perguruan tinggi sebagai pihak penyelenggara pendidikan tinggi mempunyai peran serta yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa, khususnya diharapkan dapat menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas yang siap kerja maupun siap menciptakan lapangan kerja di masyarakat. Perguruan tinggi diharapkan menghasilkan para lulusan yang berkualitas sehingga mampu berkarya dengan baik dalam dunia praktis.

Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*tracer study*). *Tracer study* bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri, keluaran pendidikan berupa penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi lulusan. Selain itu, melalui *tracer study* ini penyelenggara pendidikan dapat mengetahui bagaimana penyelenggaraan dan mutu layanan program melalui penilaian para alumni. Melalui ini maka penyelenggara pendidikan mampu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanannya.

Secara kelembagaan selain untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan, lembaga pendidikan juga ditagih oleh *stakeholders* tentang kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis maupun yang anggun kepribadiannya. Untuk melaksanakan cita-cita mulia tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada publik. Salah satunya melalui penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan penyusunan laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi ialah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah.

Menurut team pelatih metode pelaksanaan studi penelusuran (2002: 1) menyatakan bahwa studi penelusuran (*tracer study*) merupakan studi yang fokus utamanya untuk memperoleh informasi mengenai lulusan yang sudah bekerja dan belum bekerja. Setidaknya ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: 1) mengetahui kepuasan *stakeholder*,

dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah lulusan di masyarakat. (Soemantri, 2010: 4)

Lebih lanjut, tujuan *Tracer study* dalam penelitian ini adalah untuk mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Informatika terutama selama kurun 2007 sampai dengan 2010. Profil lulusan ini setidaknya meliputi tiga hal yang diperlukan syarat akreditasi yaitu masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan kompetensi lulusan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan melakukan studi penelusuran pada lulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika selama kurun 2007 sampai dengan 2010 dengan tujuan untuk: 1) memperoleh gambaran mengenai penilaian alumni mengenai penyelenggaraan dan mutu layanan program yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika FT UNY; 2) mengetahui bagaimana penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan Pendidikan Teknik Informatika FT UNY; dan 3) kontribusi dalam proses akreditasi program studi. Hal tersebut dilakukan dalam usaha untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan mutu layanan program serta kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah profil kompetensi dan keterampilan lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, meliputi:

1. Berapa lama masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan?
2. Bagaimana penilaian alumni mengenai penyelenggaraan dan mutu layanan program yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika FT UNY?
3. Bagaimana penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan Pendidikan Teknik Informatika FT UNY?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Lama masa tunggu alumni sampai mendapatkan pekerjaan.
2. Penilaian alumni mengenai penyelenggaraan dan mutu layanan program yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika FT UNY.
3. Penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan Pendidikan Teknik Informatika FT UNY.

Landasan Teori

a. Pengertian Tracer Study

Menurut Schomburg (2003), *tracer study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. *Tracer study* merupakan suatu kegiatan yang berfungsi untuk menyediakan suatu informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan suatu lembaga. Dari hasil *tracer study* dapat dilihat bagaimana suatu lembaga menghasilkan lulusan dengan melihat bagaimana lulusan di masyarakat atau di dunia industri.

Selain itu SEARCA (2008: 1) menyatakan bahwa *tracer study* mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia melalui program jangka pendek dan jangka panjang dan menjaga kualitas lulusan yang berdampak secara individual, institusi maupun negara. Sedangkan Nazir (1999: 65-66) menggolongkan *tracer study* termasuk dalam metode deskriptif berkesinambungan yaitu meneliti secara deskriptif secara terus-menerus suatu objek penelitian. Penelitian ini biasanya dilakukan dalam meneliti masalah-masalah sosial. Fokus utama dari *tracer study* adalah memperoleh informasi dari lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja, sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka pengembangan atau penyempurnaan suatu institusi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *tracer study* adalah sebuah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menyediakan informasi tentang lulusan yang sudah bekerja atau belum bekerja dan penilaian lulusan terhadap lembaga penyelenggara pendidikan studi dan kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan dalam bekerja.

b. Manfaat Tracer Study

Manfaat *tracer study* menurut Setiawan dan Muntaha (2000: 68) adalah 1) sebagai bahan masukan untuk perbaikan proses belajar mengajar; 2) mengevaluasi kurikulum yang berlaku, materi-materi perkuliahan, daya adaptasi lulusan di tempat kerja; dan 3) sebagai bahan untuk mengevaluasi angka pengangguran alumni, mencari solusinya dan dijadikan alat membentuk jaringan informasi. Sedangkan, SEARCA (2008: 1-2) menyatakan bahwa *tracer study* bermanfaat

untuk memberikan deskripsi tentang pergerakan karir alumni suatu perguruan tinggi, menjadi sumber data institusi tentang kondisi mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan tinggi, dan memprediksi prospektif aturan masa depan dan sumbangan yang potensial bagi pengembangan visi dan misi perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan *tracer study* bermanfaat sebagai sumber data bagi perguruan tinggi/lembaga penyelenggara pendidikan tentang kondisi mahasiswa yang telah lulus dan sebagai sarana evaluasi perguruan tinggi dalam rangka memperbaiki, meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan serta mewujudkan visi misi yang ingin dicapai.

c. Aspek-aspek *Tracer Study*

Aspek-aspek yang dapat diukur dalam *tracer study* adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian bidang studi alumni dengan kebutuhan perusahaan
Pengetahuan dan *skill* yang dimiliki alumni tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan di tempat kerja.
- 2) Kemampuan alumni untuk beradaptasi dengan tempat kerja
Kemampuan alumni menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, peraturan-peraturan yang berlaku dengan mempunyai kemampuan untuk menghadapi rangsangan baik positif maupun negatif dan harus bisa menyikapi masalah-masalah sosial yang terjadi
- 3) Kemampuan alumni dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah
Kemampuan alumni untuk menganalisis fakta, mencetuskan dan menata gagasan, mempertahankan pendapat, membuat perbandingan, menarik kesimpulan, mengevaluasi argumen dan memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan alumni beradaptasi teknologi baru
Kemampuan alumni untuk beradaptasi dan mengaplikasikan teknologi-teknologi baru yang muncul di masyarakat yang memang diciptakan untuk mempermudah kehidupan manusia, akan terjadi pergeseran-pergeseran nilai-nilai, kebiasaan, cara berinteraksi, cara berkomunikasi, serta sistem-sistem yang ada di masyarakat yang tentu akan membawa dampak yang paling jelas seperti perubahan sosial yang mencakup perubahan secara keseluruhan.
- 5) Kemampuan alumni dalam mempersiapkan laporan dan penulisan efektif
Kemampuan individu membuat laporan secara sistematis dan efektif berkaitan dengan bidang pekerjaan individu tersebut.
- 6) Kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan

Kemampuan alumni dalam menyampaikan gagasan dan ide dengan baik dan interaktif baik dengan rekan kerja, pimpinan maupun pihak di luar tempat kerja, baik yang berkaitan dengan pekerjaan maupun tidak.

7) Kefasihan alumni dalam penggunaan bahasa asing

Kemampuan alumni dalam penggunaan bahasa asing yang berkaitan dengan bidang kerja, baik secara lisan dan tulis, sehingga dapat mengoptimalkan hasil kerja alumni tersebut.

8) Kemampuan alumni dalam bekerja secara mandiri

Kemampuan alumni menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan kerja secara mandiri tanpa bantuan pihak lain.

9) Kemampuan alumni dalam bekerja dalam tim

Kemampuan dan kesediaan alumni berpartisipasi dan bekerjasama dengan rekan kerja lainnya secara vertikal maupun horizontal, baik di dalam maupun di luar pekerjaan, sehingga hasil pekerjaannya akan semakin baik.

10) Kedisiplinan alumni

Alumni dapat mematuhi peraturan-peraturan yang ada di tempat kerja dan melakukan pekerjaannya sesuai dengan instruksi yang dibebankan kepadanya.

11) Etos kerja alumni

Sikap individu yang digambarkan sebagai prinsip masing-masing individu tersebut yang sudah menjadi keyakinannya dalam mengambil keputusan dan panduan tingkah laku individu tersebut. Etos kerja berhubungan dengan orientasi hidup ke masa depan, disiplin diri, tanggung jawab, kesederhanaan, dan pandangan yang objektif terhadap suatu kompetisi.

12) Motivasi alumni

Kondisi mental seorang individu yang mendorong dilakukannya suatu tindakan dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberikan kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan. motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia; motivasi di tandai dengan munculnya rasa/feeling yang relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi serta dapat menentukan tingkah-laku manusia; motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan dan tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

13) Ketahanan kerja alumni

Kemampuan individu menghadapi dengan bijak dan dewasa dinamika yang terjadi di lingkungan kerja sehingga dapat menimbulkan kejenuhan atau konflik pada individu

tersebutsehingga memungkinkan individu tersebut cenderung meninggalkan organisasi atau tempat kerja dan mencari alternatif pekerjaan lain.

14) Hubungan sosial alumni

Kemampuan individu dalam berhubungan timbal balik antara individu yang satu dengan yang lainnya, yang saling mempengaruhi dan didasarkan pada kesadaran guna untuk saling tolong-menolong, baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja.

15) Kepuasan terhadap kinerja alumni

Indeks kepuasan *stakeholder* (pengguna jasa alumni) terhadap kualitas dan kuantitas kinerja alumni.

Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei. Secara umum, pelaksanaan *tracer study* ini mencakup tiga langkah berikut: 1) pengembangan konsep dan instrumen; 2) pengumpulan data; serta 3) analisa data dan pelaporan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penilaian alumni terhadap penyelenggaraan dan kualitas mutu layanan program, penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika serta masa tunggu alumni sampai mendapat pekerjaan.

Hasil Penelitian

1. Profil Alumni Prodi PTI

Dari hasil studi penelusuran diperoleh kondisi alumni sebagai berikut:

- a. IPK rata-rata alumni adalah 3,48.
- b. Lama masa studi rata-rata alumni adalah 4 tahun 7 bulan.
- c. Pekerjaan yang ditekuni sebagian besar adalah sebagai karyawan di perusahaan pengembang TI (IT developer) dan tenaga pendidik baik di perguruan tinggi maupun sekolah menengah kejuruan.
- d. Lama masa tunggu sebagian besar alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan.
- e. Rerata gaji pertama yang diperoleh pada kisaran 1-3 juta rupiah.

2. Penilaian Alumni terhadap Penyelenggaraan dan Mutu Layanan

Penilaian alumni terhadap penyelenggaraan dan mutu layanan di prodi PTI dilihat dari persepsi alumni pada aspek: 1) layanan administrasi, 2) aspek pembelajaran, 3) fasilitas prodi, dan 4) pengalaman belajar.

Pada aspek layanan administrasi yang meliputi efektivitas layanan, kecepatan penyelesaian berkas, kemampuan komunikasi petugas, dan keramahan dalam pelayanan sudah baik. Pada aspek proses pembelajaran yang meliputi interaksi dosen dengan mahasiswa, proses pembelajaran di kelas, praktikum serta penulisan riset sudah baik. Hal tersebut diperlihatkan dari perolehan nilai pencapaian kualitas sebesar 69%. Sebagian alumni merasakan bahwa prodi telah memberi kemudahan dalam pelayanan administrasi dan proses belajar mengajar.

Pada fasilitas pembelajaran perolehan nilai pencapaian kualitas persepsi kepuasan alumni sebesar 73% dalam kategori baik, tentunya akan lebih baik apabila ditingkatkan. Masukan yang diperoleh dari responden diantaranya terkait kondisi fasilitas di kampus. Responden merasa mutu pelayanan sudah cukup akan tetapi membutuhkan peningkatan dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun fasilitas sarana dan prasarana sehingga mutu dapat bersaing dengan universitas lain dan output mahasiswa dapat bersaing di dunia.

Pada aspek penilaian alumni pada pengalaman belajar di luar PBM memperoleh nilai pencapaian kualitas persepsi kepuasan sebesar 72%. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar alumni yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan selama studi seperti magang/praktek industri, kunjungan industri, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan organisasi kemahasiswaan sanggup membekali alumni di dunia kerja. Alumni juga memberikan masukan untuk lebih meningkatkan pengembangan dan bimbingan karir, diantaranya melalui kerjasama atau membangun mitra kerja dari perusahaan lain untuk mulai merekrut lulusan Prodi Pendidikan Teknik Informatika sehingga lulusan akan lebih mudah dalam mencari pekerjaan, tidak hanya sebagai guru namun juga sebagai karyawan swasta di perusahaan yang dapat melibatkan alumni yang sudah terlibat langsung di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

3. Penilaian Pengguna Alumni terhadap Kompetensi Lulusan

Persepsi pengguna terhadap kompetensi alumni Prodi Pendidikan Teknik Informatika selain diperoleh dari responden sekolah dan perusahaan tempat alumni bekerja. Aspek yang dinilai diantaranya: 1) integritas, 2) profesionalisme, 3) penggunaan bahasa, 4) penggunaan TI, 5) komunikasi, 6) kerjasama tim, dan 7) pengembangan diri.

Pada aspek kemampuan kerja, pengguna alumni di sekolah merasakan bahwa tingkat integritas, profesionalisme, penggunaan TI, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa alumni Prodi Pendidikan Teknik Informatika dapat mengaplikasikan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dan menempatkan posisi dimana alumni bekerja.

Berdasarkan persepsi responden di perusahaan diperoleh sedikit kekurangan yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi Prodi Pendidikan Teknik Informatika, yakni penggunaan bahasa khususnya bahasa Inggris di perusahaan masih perlu ditingkatkan. Responden juga menambahkan bahwa alumni Prodi Pendidikan Teknik Informatika sudah memiliki semangat kerja dan kompetensi yang baik, namun perlu meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Inggris karena perusahaan di bidang TI sangat erat kaitannya dengan dunia internasional. Selain itu, kerjasama dengan rekan kerja yang lain juga perlu ditingkatkan hal ini diperlukan supaya antar tim dapat saling melakukan *transfer knowledge*.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data, sebagian besar alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan yaitu sebanyak 88%, sementara lainnya membutuhkan waktu selama lebih dari 18 bulan sebanyak 7%, rentang 6-12 bulan sebanyak 3%, dan rentang 13-18 bulan sebanyak 2%.
2. Penilaian alumni mengenai penyelenggaraan dan mutu layanan ini merupakan pendapat dari alumni tentang sistem yang ada di prodi pendidikan teknik Informatika. Berdasarkan data yang diperoleh, alumni memberikan penilaian baik dari persepsi semua aspek yaitu: layanan administrasi, aspek pembelajaran, aspek fasilitas Program Studi, dan aspek pengalaman belajar. Namun alumni merasa mutu pelayanan membutuhkan peningkatan dari segi SDM maupun fasilitas sarana dan prasarana sehingga dapat bersaing dengan universitas lain dan output mahasiswa dapat bersaing di dunia.
3. Pengguna alumni menilai bahwa kompetensi lulusan Pendidikan Teknik Informatika dari segi aspek integritas, profesionalisme, penggunaan TI, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa alumni prodi Pendidikan Teknik Informatika dapat mengaplikasikan kompetensi yang diperoleh selama kuliah. Adapun

aspek yang dinilai masih kurang dan perlu ditingkatkan, yaitu penggunaan bahasa, khususnya bahasa Inggris.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian *tracer study* Prodi Pendidikan Teknik Informatika terdapat beberapa saran, diantaranya:

1. Meskipun dalam penelitian ini secara umum lulusan Pendidikan Teknik Informatika dinilai memiliki kompetensi yang baik, namun disarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan bahasa asing, kerjasama tim, kewirausahaan, dan memperbanyak pengalaman-pengalaman persentuhan dengan dunia kerja sehingga meminimalkan mispersepsi antara lulusan dengan dunia kerja
2. Perlu dilakukan Tracer study secara berkala terhadap alumni yang lulus pada periode berikutnya

Referensi

- [1] Anonim. 2002. Bahan Pelatihan Metode Pelaksanaan Studi Pelacakan. Jakarta: Depdiknas-ADB.
- [2] Cascio, W F., dan Awad. 1981. *Human resources management : an information system approach*. Virginia : reston publishing company.
- [3] Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus besar bahasa indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [4] Dhyah Setyotini,dkk. 2012. *Kajian relevansi kemampuan penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi lulusan prodi akuntansi FE UNY*. Yogyakarta
- [5] John M. Echols dan Hasan Shadily. 2014. *Kamus inggris-indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [6] Marwata, 2009. *Eksistensi perguruan tinggi swasta*. Diunduh dari <http://cetak.kompas.com/read/2009/10/14/11011932/eksistensi.perguruan.tinggi.swasta>.
- [7] Moh. Nazir. 1999. *Metode penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- [8] Rasiman, dkk. 2008. *Penelusuran lulusan Program STudi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang melalui Studi Pelacakan (Tracer Study) Sebagai Umpan Balik Penyempurnaan Kurikulum Tahun 2008*. Jurnal Media Penelitian Pendidikan, (online), Vol.2 No. 2,

(http://www.academia.edu/1939473/PENELUSURAN_LULUSAN_PROGRAM_STUDI_PEN_DIDIKAN_MATEMATIKA_IKIP_PGRI_SEMARANG_MELALUI_STUDI_PELACAKAN_TRACER_STUDY_SEBAGAI_, diakses 28 Desember 2015)

- [9] Robbins, Stephen dan Judge, Timoth A. 2007. *Organizational behaviour*^{12nd} Edition. New Jersey : Upper Saddle River.
- [10] Setiawan Bambang & Ahmad Muntaha. 2000. *Metode penelitian komunikasi II*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [11] Schomburg, Harald. 2003. *Handbook for Graduate Tracer Studies: Centre for Research on Higher Education and Work*, University of Kassel, Germany. Diunduh dari <http://www.qtafi.de/handbook v2.pdf>.
- [12] SEARCA. 2008. *Tracer Study on SEARCA Fellows and UC Grantees*. <http://aau.org/studyprogram/web/scholarship>. 24 Agustus 2008
- [13] Soemantri, dkk. 2010. *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi Uny Tahun 2005 – 2009*. Yogyakarta: FISE UNY.